

### **BAB III**

## **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti harus mampu menetapkan metode yang digunakan sehingga akan memudahkan langkah-langkah penelitian. Sedangkan yang dimaksud metode penelitian menurut Sudjana (1988 : 52) Metode menekankan pada strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik, serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Menurut Pasya (2002 : 31)

“metode deskriptif adalah metode yang membuat pacaindara/lukisan/deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Variable-variabel yang diteliti terbatas atau tertentu saja tetapi dilakukan meluas pada populasi”.

Menurut Ratih (2007 : 109) “ Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai data yang diamati agar bermakna dan komunikatif”. Analisis deskriptif mempunyai 2 tujuan, yaitu : melakukan eksplorasi mengenai karakteristik data dan meringkas serta mendeskripsikan data. Analisis deskriptif tidak bertujuan menguji hipotesis untuk ditarik kesimpulan yang bisa digeneralisasikan terhadap populasi.

Dengan demikian fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan adalah apa adanya, berupa fakta yang aktual yang saling mempengaruhi satu sama lain

dan bagaimana cara masyarakat menanggapi dengan sikap, tindakan dan pandangan yang berbeda.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Metode ini juga dimaksudkan untuk menyelidiki, mengumpulkan, menganalisis data dan untuk memecahkan masalah yang terjadi yang disusun secara sistematis.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Menurut Arikunto (1998:95) yang dimaksud dengan variabel penelitian ialah “objek” penelitian atau apa yang menjadi objek penelitian dari suatu penelitian”. Variabel digunakan dalam penelitian ini ada satu variabel saja karena tidak terdapat pengaruh dalam penelitian ini, variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Varibel Penelitian

Varibel Penelitian
Daya Serap
1. Pertumbuhan industri
2. Kebutuhan tenaga kerja
3. Kriteria industri dalam memilih tenaga kerja

*Hasil Penelitian 2010*

### C. Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Pengertian populasi menurut Tika (2005:24) adalah

“himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Populasi juga diartikan sebagai keseluruhan dari objek penelitian, baik berupa karakteristik nilai-nilai, jumlah, maupun jenisnya.”

Populasi juga dapat pula diartikan sebagai keseluruhan gejala individu dan kasus yang menjadi objek penelitian, seperti yang di kemukakan oleh

Sumaatmadja (1988 : 113) berikut :

“populasi adalah keseluruhan gejala individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian yang menjadi objek penelitian disebut populasi penelitian atau universe. Jadi populasi penelitian itu meliputi kasus (masalah peristiwa tertentu) individu (manusia baik

perorangan maupun kelompok) dan gejala (fisis, sosial, budaya, politik yang ada pada ruang geografi tertentu).”

Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari :

- a) Populasi wilayah adalah seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang yang terdiri dari 30 kecamatan. Namun yang menjadi kawasan industri dan zona industri ada 3 kawasan industri.
- b) Populasi penduduk adalah seluruh penduduk yang tinggal di Kabupaten Karawang. Yang bekerja pada sektor industri yaitu sebanyak 398.772 jiwa atau 19,80%.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti tidak akan melaksanakan penelitian secara keseluruhan terhadap populasi, karena ada beberapa hal yang dijadikan pertimbangan antara lain, jumlah populasi, luas populasi, dan lama penelitian. Agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien maka di ambillah sampel penelitian yang dapat mewakili karakteristik dari populasi.

## 2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang bersangkutan, kriteria ini dari sifat-sifat atau generalisasi yang ada yang harus dimiliki sampel. Pengertian sampel ini ditegaskan oleh Tika (2005:25), bahwa : “sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi”. Pada kenyataan di lapangan, tidak semua sampel dapat di wawancarai. Sehingga diperlukan metode pengambilan sampel. Hal ini dapat membantu peneliti, memilih dan memilih populasi mana yang cocok dan dapat mewakili.

Tentang besarnya jumlah sampel yang harus diambil dari populasi tidak ada aturan yang tertentu yang pasti. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristik yang mendekati populasi, bukan pada besar tau banyaknya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (1993 : 107), bahwa:

“Banyaknya sampel tergantung pada : 1) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga, dan biaya. 2) sempit dan luasnya pengamatan dari setiap objek, karena hal ini menyakut banyak sedikitnya data. 3) besar kecilnya resiko yang harus ditanggung peneliti.”

Berdasarkan batasan tersebut, dalam penelitian ini ditentukan dua jenis sampel yaitu sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah diambil yaitu kecamatan telukjambe timur, kecamatan Ciampel dan kecamatan cikampek, karena di kecamatan tersebut terdapat industri dan kawasan industri/zona industri. Sedangkan sampel penduduk diambil dari tiap kecamatan dengan menggunakan bilangan ramdon secara proporsional. Adapun penentuan jumlah sampel dari populasi yang diteliti, penulis perpedoman pada pendapat Tika (1997 : 33) yang berpendapat bahwa :

“Sampai saat ini belum ada ketentuan yang jelas tentang batasan minimal besarnya sampel yang diambil dan padat mewakili suatu populasi yang akan diteliti, namun dalam teori sampling dikatakan bahwa sampel yang kecil dapat mewakili distribusi normal adalah 30.”

Adapun penarikan sampel tenaga kerja digunakan rumus yang dikemukakan Pabundu Tika (1997: 25) sebagai berikut:

$$a. V = \sqrt{p(100 - p)}$$

Dimana :

V = Variabilitas

P = Persentase karakteristik sampel yang dianggap benar →

$$p = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100$$

b.  $n = \left[ \frac{z \cdot v}{c} \right]^2$

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

z = tingkat kepercayaan, nilainya 95% adalah 1,96

c = Batas kepercayaan, dalam penelitian ini diambil 10%

c.  $n' = \frac{n}{1 + \left[ \frac{n}{N} \right]}$

n' = jumlah sampel yang dikoreksi

n = jumlah sampel yang dihitung berdasarkan rumus

N = jumlah populasi (kepala keluarga)

a) Persentase Karakteristik

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100 \\ &= \frac{520.997}{2.014.000} \times 100 \\ &= 25,87\% \end{aligned}$$

b) Variabilitas

$$\begin{aligned} v &= \sqrt{p(100 - p)} \\ &= \sqrt{25,87(100 - 25,87)} \\ &= \sqrt{25,87(74,13)} \\ &= \sqrt{25,87(74,13)} \\ &= \sqrt{1917,74} = 43,79 \text{ dibulatkan menjadi } 44 \end{aligned}$$

c) Jumlah sampel

$$\begin{aligned}
 n &= \left[ \frac{Z \cdot V}{c} \right]^2 \\
 &= \left[ \frac{1,96 \times 44}{10} \right]^2 = \left[ \frac{86,24}{10} \right]^2 \\
 &= 8.624^2 \\
 &= 74,37
 \end{aligned}$$

d) Jumlah sampel yang dikoreksi

$$\begin{aligned}
 n' &= \frac{n}{1 + \frac{n}{N}} \\
 &= \frac{74,37}{1 + \frac{74,37}{42.666}} = \frac{74,37}{1,0017} \\
 &= 74,36 \\
 &= 74 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Pengambilan sampel ini dilakukan pada 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Telukjambe Timur, Kecamatan Ciampel, Kecamatan Cikampek. Dengan demikian jumlah penduduk tiap Kecamatan adalah sebagai berikut berikut :

$$n_i = \sum \frac{N_i}{N} \cdot N_0$$

$$\text{Kecamatan Telukjambe Timur} = \frac{23.069}{42.666} \times 74 = 40$$

$$\text{Kecamatan Ciampel} = \frac{8.926}{42.666} \times 74 = 15$$

$$\text{Kecamatan Cikampek} = \frac{10.671}{42.666} \times 74 = 19$$

Lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penduduk dari tiga Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Penduduk yang kerja di Industri	Sampel
1	Telukjambe Timur	106.343	23.069	40
2	Ciampel	33.905	8.926	15
3	Cikampek	99.427	10.671	19
	Jumlah	293.675	42,666	74

*Hasil Penelitian 2010*

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

##### 1) Observasi Lapangan

Pengertian observasi menurut Tika (2005:44) adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengamati, dan mencatat data-data mengenai keadaan industri rotan secara langsung artinya dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau tempat berlangsungnya kegiatan industri yaitu di wilayah Kabupaten Karawang.

##### 2) Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di

bawah pengawasan peneliti. Menurut Nasution, S. (1996 : 128). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data untuk mengenali informasi dari reponden.

### 3) Teknik Wawancara

Teknik Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab dengan responden atau sumber-sumber lainnya yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan dengan pada tujuan penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu dengan penduduk yang tinggal dekat dengan industri/kawasan industri. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer dari petani yang menjadi sampel penelitian.

### 4) Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data-data yang dapat menunjang melalui buku, majalah, ataupun melalui dokumentasi yang terdapat pada instansi terkait sehingga dapat memperoleh data sekunder dari lembaga dan instansi tersebut mengenai masalah yang diteliti seperti dokumen berupa data berapa banyak jumlah penduduk yang bekerja dan yang masih mencari atau belum mendapatkan pekerjaan.

### 5) Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mencari data sekunder yang mendukung permasalahan penelitian melalui buku-buku dari suatu lembaga maupun dari sumber lain. Data yang dibutuhkan seperti buku-buku yang berhubungan dengan masalah tenaga kerja, daya serap, industri.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan berupa konsep-konsep, prinsip yang berlaku dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan.

### E. Teknik Analisi Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dengan langkah sebagai berikut :

1. Menghitung frekuensi jawaban. Frekuensi adalah jumlah pemunculan, jika data mentah diatur dalam kelas dengan frekuensinya tabel tersebut = 0 tabel distribusi frekuensi.
2. Menghitung presentase dari setiap data yang diperoleh.
3. Memvisualisasikan data dalam bentuk tabel atau tabulasi data, dengan memasukan data dalam bentuk tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis.
4. Menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Setelah data terkumpul dengan melalui langkah-langkah di atas maka data yang telah didapatkan kemudian diolah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu teknik analisis dengan maksud untuk mendeskripsikan gejala yang nampak di daerah penelitian, dengan menggunakan rumus perhitungan presentase sebagai berikut :

Rumus Penghitungan presentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya persentase hasil penghitungan

F = Frekuensi jumlah reponden untuk setiap alternatif jawaban

n = Seluruh responden

100% = Bilangan konstanta

Penafsirannya menggunakan kriteria sebagai berikut :

100 %	Seluruhnya
0 %	Tidak ada
1 – 24 %	Sebagian kecil
25 – 49 %	Kurang dari setengahnya
50 %	Setengahnya
51 – 74 %	Lebih dari setengahnya
75 – 99 %	Sebagian Besar